



Gereja Pertama Kristus,
Ahli Ilmupengetahuan™

PRESIDEN GEREJA INDUK

210 Massachusetts Avenue
Boston, MA 02115
U.S.A.
+1 617 450 2000
president@cspcs.com
ilmupengetahuankristen.com

Januari 2025

Para Anggota Gereja Induk yang terkasih,

Ketika saya memasuki auditorium Gereja Induk Asli pada bulan Juni tahun lalu, saya dikejutkan oleh kesederhanaan tulisan yang tertera di dinding atas mimbar Pembaca: “Allah adalah Kasih,” dari Yohanes Pertama.

Pada podium tersebut ada pernyataan yang menyempurnakan dari Mazmur: “Allah manakah yang begitu besar seperti Allah kami” (77:14).

Perkataan-perkataan dari Alkitab ini, sangat mendalam dan adalah hakikat dari Ilmu-pengetahuan Kristen, yang mengungkapkan kepada saya keyakinan Mary Baker Eddy yang terdalam mengenai sifat Allah dan kasih-Nya bagi setiap anak-Nya dan, sebaliknya, kasih kita kepada-Nya.

Kasih dicerminkan dalam kasih bagi umat manusia tertera dengan sangat nyata di dalam catatan Ny. Eddy tentang Ilmu-pengetahuan akan Kristus melalui tulisan-tulisannya dan pendirian Gereja Kristus, Ahli Ilmupengetahuan. Ketika batu pertama untuk bangunan Gereja Induk Asli diletakkan pada tahun 1894, ia berkata:

Hari ini saya berdoa agar Kasih Ilahi, Asas Kekristenan yang memberikan kehidupan, akan dengan segera membangunkan malam yang panjang dari materialisme, dan fajar yang universal akan terbit di atas menara bait suci ini.
(*Miscellaneous Writings 1883–1896*, hlm. 144)

Lebih dari sekadar bangunan, Gereja Induk merupakan pernyataan Kasih ilahi yang memenuhi keperluan insani akan pengertian rohaniah tentang Kebenaran yang membebaskan dari materialisme dan mendatangkan kesembuhan kapan pun dan di mana pun dibutuhkan. Bagi saya, hal ini menggambarkan Kasih yang tidak berhingga yang merangkum setiap anggota dengan kebenaran bahwa manusia adalah pernyataan rohaniah Allah yang mencerminkan kesempurnaan abadi Allah.

Sepanjang yang dapat saya ingat, saya begitu menghargai keanggotaan Gereja Induk sebagai jangkar dalam kehidupan saya. Jangkar dari suatu kapal tradisional memiliki dua kait yang dilemparkan ke dasar laut untuk mencegah kapal supaya jangan hanyut. Saya sering berpikir mengenai dua kait ini sebagai Buku Pedoman Gereja dan pendeta kita yang selalu tersedia: yaitu Alkitab dan *Ilmupengetahuan dan Kesehatan dengan Kunci untuk Kitab Suci* karangan Mary Baker Eddy.

Pemimpin kita, Mary Baker Eddy, mengatakan bahwa pendeta ini adalah “Firman murni yang mengandung Kebenaran yang hidup dan memberikan kesehatan” (Robert Peel, *The Years of Authority* [Tahun kekuasaan rohaniah], hlm. 72). Dalam dunia di mana begitu banyak yang tampaknya tidak pasti, saya bersyukur atas jaminan penuh yang diberikan kepada kita bahwa Allah adalah Kasih dan bahwa “Bagi Kasih yang tidak berhingga dan selalu hadir, semua adalah Kasih, dan tidak ada kesesatan, tidak ada dosa, penyakit, ataupun maut” (*Ilmupengetahuan dan Kesehatan*, hlm. 567). Adalah suatu anugerah untuk dapat mengetahui hal ini dan membiarkan hal ini menyampaikan doa kita bagi sesama dan bagi seluruh dunia. Saya juga bersyukur untuk mengetahui bahwa kebenaran rohaniah yang disajikan pendeta kita adalah landasan pada setiap Anggaran Dasar Gereja ini yang terdapat di dalam *Buku Pedoman Gereja*, yang mendukung kita dalam mempraktikkan Ilmupengetahuan Kristen secara efektif.

Pendeta kita, *Buku Pedoman Gereja*, dan kegiatan yang ditetapkan oleh *Buku Pedoman Gereja* sesungguhnya adalah ketetapan Kasih ilahi. Semua yang kita berikan untuk mendukung Perkara Ilmupengetahuan Kristen yang dilakukan dengan sukacita menyatakan rasa syukur kita akan setiap ketetapan Kasih yang dirangkum oleh Gereja Induk kita.

Teriring salam kasih dan apresiasi kepada Anda semua,



Lindsey J. Taylor
Presiden Gereja Induk